

**Eksplorasi Pengalaman Guru, Siswa, dan Orang Tua terhadap Implementasi  
*Home-based Learning* pada Tingkat Sekolah Dasar di Gerakan Sekolah  
Menyenangkan**

*Exploring the Experiences of Teachers, Students, and Parents in Home-based  
Learning Implementation at Elementary School Level in Joyful Learning  
Movement*

Viska Erma Mustika<sup>1</sup>, T. Novi Poespita Candra<sup>2</sup>  
**Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada**  
Email: [viskaerमार@mail.ugm.ac.id](mailto:viskaerमार@mail.ugm.ac.id)

**Abstract.** Various data showed that during distance learning in pandemic Covid-19, there were many challenges faced by students, teachers, and parents. As a response to those challenges, several teachers in *Gerakan Sekolah Menyenangkan* or Joyful Learning Movement applied one of the learning models, namely home-based learning (HBL). This study aims to explore the experiences of teachers, students, and parents in home-based learning implementation. This study uses a qualitative case study method involving 5 teachers, 14 students, and 5 parents of students from fifth and sixth grades of an elementary school in Gerakan Sekolah Menyenangkan. Data collection was done by using interview techniques and focus group discussions. This study found that there are three main themes: 1) feelings, 2) constraints, and 3) benefits in implementing HBL. Overall, both students, teachers, and parents experienced positive feelings such as happiness and enthusiasm. The obstacles faced by teachers, students, and parents are different. In addition, the benefits obtained are also varied, however, all three agree that HBL provides positive benefits as well as has a positive impact on students.

**Keywords:** exploration, experience, home-based learning

**Abstrak.** Berbagai data menunjukkan bahwa selama Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) selama pandemi Covid-19, ada berbagai tantangan yang dihadapi oleh siswa, guru, dan orang tua. Sebagai respon terhadap tantangan PJJ dan perubahan zaman, beberapa guru yang menjadi bagian dari komunitas Gerakan Sekolah Menyenangkan menerapkan salah satu model pembelajaran yaitu *home based learning* (HBL). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi pengalaman guru, siswa dan orang tua terhadap implementasi HBL. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif studi kasus yang melibatkan 5 guru, 14 siswa, dan 5 orang tua siswa dari kelas lima dan enam Sekolah Dasar yang tergabung di komunitas Gerakan Sekolah Menyenangkan. Pengambilan data dilakukan dengan teknik wawancara dan *focus group discussion*. Penelitian ini menemukan bahwa secara keseluruhan terdapat tiga tema utama yaitu: 1) perasaan, 2) kendala, dan 3) manfaat dalam penerapan HBL. Secara keseluruhan baik siswa, guru, maupun orang tua sama-sama mengalami perasaan positif seperti senang dan antusias. Kendala yang dihadapi oleh guru, siswa, dan orang tua berbeda-beda. Selain itu manfaat yang didapat juga beragam, namun demikian ketiganya sama-sama sepakat bahwa HBL memberikan manfaat positif sekaligus berdampak positif bagi siswa.

**Kata Kunci:** eksplorasi, pengalaman, *home-based learning*

